

PENINGKATAN KARAKTER DAN KREATIVITAS SISWA MELALUI PENDAMPINGAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA DI SDN PANYINGKIRAN 4

*IMPROVING STUDENT CHARACTER AND CREATIVITY THROUGH MENTORING
STUDENTS ON REAL WORK LECTURES AT PANYINGKIRAN 4 ELEMENTARY SCHOOL*

Asep Supriatna^{1*}, Dinna Sopiana Ulfah², Wiwi Rosdiana³, Rozi Zulkarnaen⁴, Ahyar Rosidi⁵

STIT Rakeyan Santang, Indonesia

*Email Correspondence: aasepstea@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa di SDN Panyingkiran 4 bertujuan untuk meningkatkan karakter dan kreativitas siswa melalui pendampingan intensif dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Pendekatan yang digunakan mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan disiplin ke dalam aktivitas harian, serta mendorong kreativitas melalui permainan edukatif, seni, dan proyek inovatif berbasis lokal. Metode pelaksanaan pengabdian yakni dengan 3 (tiga) tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam sikap dan perilaku siswa, terutama dalam hal kedisiplinan, kepedulian sosial, dan partisipasi aktif dalam kelas. Di sisi lain, kreativitas siswa juga berkembang, terlihat dari antusiasme mereka dalam menghasilkan karya seni, menyusun ide orisinal, serta menyelesaikan masalah secara inovatif. Kolaborasi antara mahasiswa KKN dan guru SDN Panyingkiran 4 terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif. Kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi siswa, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu dan mengembangkan soft skills. Dengan demikian, pendampingan KKN di SDN Panyingkiran 4 berhasil menjadi wahana strategis dalam membangun generasi muda yang berkarakter kuat dan kreatif.

Kata kunci: Karakter, Kreativitas, KKN, Pendampingan, SD.

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) conducted by students at SDN Panyingkiran 4 aims to improve students' character and creativity through intensive mentoring in various learning activities. The approach used integrates character values such as honesty, responsibility, cooperation, and discipline into daily activities, and encourages creativity through educational games, art, and innovative local-based projects. The community service implementation method has 3 (three) stages: the preparation stage, the implementation stage, and the evaluation stage. The results of the activity show a significant improvement in student attitudes and behavior, especially in terms of discipline, social awareness, and active participation in class. On the other hand, student creativity also develops, as seen from their enthusiasm in producing artwork, developing original ideas, and solving problems innovatively. The collaboration between KKN students and SDN Panyingkiran 4 teachers has proven effective in creating a conducive and inspiring learning environment. This activity not only has a positive impact on students, but also serves as a practical learning tool for students in applying knowledge and developing soft skills. Thus, the KKN mentoring at SDN Panyingkiran 4 has succeeded in becoming a strategic vehicle in building a young generation with strong and creative character.

Keywords: Character, Creativity, KKN, Mentoring, Elementary School.

PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pengembangan karakter dan kreativitas siswa sebagai aspek utama dalam pembentukan generasi masa depan yang berkualitas.

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, tuntutan terhadap karakter dan kreativitas siswa semakin meningkat. Karakter yang kuat menjadi fondasi dalam membangun sikap positif, etika, dan tanggung jawab, sementara kreativitas menjadi kunci dalam menyelesaikan masalah dan berinovasi di berbagai bidang.

Pendidikan di sekolah dasar tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga membentuk karakter dan menumbuhkan kreativitas sebagai fondasi utama dalam pembentukan pribadi yang utuh (Hariandi et al, 2023). Karakter yang kuat seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, dan gotong royong sangat penting ditanamkan sejak dini, mengingat usia sekolah dasar merupakan masa emas (*golden age*) bagi pembentukan nilai dan sikap. Di sisi lain, kreativitas menjadi keterampilan abad ke-21 yang esensial untuk menghadapi tantangan masa depan, termasuk dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berinovasi (Nur Latifah et al, 2021).

Secara empiris, berbagai studi menunjukkan bahwa pengembangan karakter dan kreativitas siswa dapat ditingkatkan melalui pendekatan pembelajaran yang melibatkan berbagai pihak, termasuk mahasiswa sebagai pendamping. Supriyanto dikutip (Kartika, 2023) menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar dapat meningkatkan aspek karakter seperti disiplin, bertanggung jawab, serta menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Selain itu, (Arifudin, 2023) mengungkapkan bahwa program pendampingan yang berbasis kreativitas mampu meningkatkan kemampuan inovatif dan daya pikir kritis mitra sebagai dampak dari pengabdian.

Namun, dalam praktiknya, banyak sekolah dasar, terutama di daerah terbatas, masih menghadapi kendala dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dan pengembangan kreativitas secara optimal ke dalam proses pembelajaran sehari-hari. Keterbatasan sumber daya, metode pembelajaran yang konvensional, serta kurangnya tenaga pendamping tambahan menjadi beberapa faktor penghambat (Fajri & Mirsal., 2021).

Dalam konteks ini, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan dapat menjadi solusi strategis. Melalui pendampingan langsung di SDN Panyingkiran 4, mahasiswa KKN berperan aktif dalam merancang dan melaksanakan kegiatan yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter serta merangsang kreativitas siswa melalui pendekatan yang menyenangkan dan kontekstual. Ghazali dikutip (Nita, 2025) bahwa kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi siswa, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dalam mengabdikan kepada Masyarakat.

Di SDN Panyingkiran 4, kegiatan pendampingan mahasiswa selama pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah dilakukan secara rutin. Data awal menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan karakter dan kreativitas siswa agar mereka mampu bersaing dan beradaptasi dengan tantangan zaman. Hasil observasi dan wawancara dengan guru dan kepala sekolah mengindikasikan bahwa siswa masih menghadapi kendala dalam mengekspresikan kreativitas dan menunjukkan karakter positif, seperti disiplin dan rasa hormat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pendampingan mahasiswa KKN dapat meningkatkan karakter dan kreativitas siswa di SDN Panyingkiran 4. Penggunaan data empiris sebagai dasar penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai efektivitas pendampingan serta menjadi referensi

dalam pengembangan program serupa di masa depan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar melalui kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dasar.

TINJAUAN PUSTAKA

Karakter

Menurut Samami dalam (Alammy, 2025), karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Wiyani dalam (Muslim, 2023), karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus, yang menjadi pendorong dan pegerak, serta membedakannya dengan individu lain.

Sedangkan menurut Alwisol dalam (Awaludin, 2023), karakter adalah penggambaran tingkah laku dengan menonjolkan nilai (benar-salah, baik-buruk) baik secara implisit dan eksplisit. Menurut Coon dalam (Mayasari, 2023), karakter sebagai “Suatu penilaian subjektif terhadap kepribadian seseorang yang berkaitan dengan atribut kepribadian yang dapat atau tidak dapat diterima oleh masyarakat”. Karakter itu akan membentuk motivasi dengan metode dan proses yang bermartabat.

Dari uraian diatas dapatlah disimpulkan bahwa karakter yaitu karakteristik seseorang yang membedakannya dengan orang lain yang terwujud dalam tingkah laku yang sesuai dengan kaidah moral dalam kehidupan sehari-hari.

Kreativitas

Menurut Munandar dalam (Supriatna, 2025) menjelaskan bahwa kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas seseorang dapat dilihat dari tingkah laku atau kegiatannya yang kreatif. Adapun Slameto dalam (Arifudin, 2025) menjelaskan bahwa kreativitas bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya.

Menurut Gallagher dalam (Andrivat, 2024) bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengkombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya melekat pada dirinya. Adapun Rogers dikutip (Andrivat, 2025) mendefinisikan kreativitas sebagai proses munculnya hasil-hasil baru ke dalam suatu tindakan. Hasil-hasil baru itu muncul dan sifat-sifat individu unik yang berinteraksi dengan individu lain, pengalaman, maupun keadaan hidupnya.

Berdasarkan beberapa definisi yang diuraikan, disimpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, fleksibel, suksesi, dan diskontinuitas, yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah. Jadi kreativitas merupakan bagian dari usaha

seseorang. Kreativitas akan menjadi seni ketika seseorang melakukan kegiatan. Dari pemikiran yang sederhana itu, penulis melakukan semua aktivitas yang bertujuan untuk memacu atau menggali kreativitas.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini adalah untuk melakukan peningkatan karakter dan kreativitas siswa melalui pendampingan mahasiswa kuliah kerja nyata di SDN Panyingkiran 4. Menurut (Wahrudin, 2020) bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dalam rangka memberikan rekomendasi perbaikan pada mitra pengabdian masyarakat. Menurut (Arifudin, 2020) menjelaskan bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada mitra dilakukan berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang ditemukan pada mitra pengabdian.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif, yang bertujuan untuk melibatkan secara aktif mitra dalam peningkatan karakter dan kreativitas siswa melalui pendampingan mahasiswa kuliah kerja nyata di SDN Panyingkiran 4. Adapun metode pelaksanaan memuat beberapa hal penting, yakni sebagai berikut:

Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini menurut (Arifudin, 2024) bahwa dalam rangka mempersiapkan seluruh kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini tim KKN melakukan koordinasi dengan mitra yakni anak-anak desa (misalnya siswa SD) yang menjadi sasaran program literasi KKN, pemetaan kebutuhan pendampingan serta penyusunan perangkat kegiatan. Adapun menurut (Rusmana, 2020) menjelaskan bahwa dalam melakukan persiapan dilakukan observasi awal untuk memotret kondisi mitra. Pada tahap ini mahasiswa KKN melakukan observasi awal di desa, mengidentifikasi permasalahan karakter dan kreativitas anak, serta berdiskusi dengan guru/orang tua mengenai kebutuhan program.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini menurut (Mayasari, 2025) bahwa seluruh aktifitas-aktifitas dari pengabdian masyarakat sesuai dengan tahapan awal. Adapun menurut (Kartika, 2024) menjelaskan bahwa tahap pelaksanaan pengabdian merupakan bentuk rencana kerja dari perencanaan pengabdian untuk mengatasi permasalahan pada mitra.

Ini adalah inti kegiatan KKN, berupa program-program peningkatan karakter dan kreativitas anak. Kegiatannya meliputi membaca bersama, bimbingan belajar, penyediaan pojok baca, pelatihan menulis dan menggambar, hingga pengenalan terkait karakter-karakter. Tahap ini dirancang agar anak-anak tidak hanya bisa membaca, tetapi juga mencintai kegiatan pembelajaran dan mampu mengekspresikan diri melalui tulisan/karya setiap anak.

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini menurut (Kartika, 2025) bahwa merupakan tahapan dalam rangka menilai sejauh mana pelaksanaan pengabdian dan indikator ketercapaian kegiatan yang dirasakan oleh masyarakat. Adapun (Juhadi, 2020) menjelaskan bahwa tahap evaluasi merupakan upaya melihat sejauh mana program kerja pengabdian tercapai pada mitra. Upaya perbaikan dilakukan setelah melihat hasil dari evaluasi program pengabdian.

Setelah kegiatan berjalan, mahasiswa mengevaluasi hasilnya dengan menanyakan langsung ke anak, guru, maupun orang tua. Tujuannya untuk melihat apakah ada perubahan dalam karakter

dan kreativitas anak. Mahasiswa juga melakukan refleksi bersama untuk mengetahui hambatan dan mencari solusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil



Gambar 1. Menenal nama-nama agung ALLAH SWT



Gambar 2. Menerapkan 7 kebiasaan anak hebat dan kata sakti



Gambar 3. Menerapkan pembelajaran kaligrafi



Gambar 4. Life Skill melipat baju yang baik dan benar



Gambar 5. Kegiatan doa Bersama sebelum memulai pembelajaran



Gambar 6. Peringatan hari besar maulid Nabi Muhammad SAW



Gambar 7. Penyerahan kenang kenangan ke kepala sekolah

Berikut tabel kegiatan pendampingan yang dilakukan mahasiswa KKN Tematik STIT Rakeyan Santang, antara lain:

Tabel 1. Langkah-langkah pelaksanaan

No	Minggu	Kegiatan	Hasil
1.	Minggu ke 1: Perkenalan dan pembelajaran materi tentang nama2 agung allah	Kegiatan diawali dengan perkenalan antara mahasiswa KKN dan siswa, dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai 10 Asmaul Husna secara sederhana dan menarik melalui cerita, lagu, dan kuis interaktif. Siswa diajak memahami makna dan penerapan nilai-nilai Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa mampu menghafal minimal 5 nama Asmaul Husna beserta artinya, menunjukkan sikap lebih santun dan percaya diri, serta antusias dalam mengikuti sesi tanya jawab dan aktivitas kelompok.
2.	Minggu 2: Penerapan 7 kebiasaan anak hebat dan 4 kata sakti	Mahasiswa memperkenalkan konsep 7 Habits of Happy Kids (misalnya: proaktif, mulai dengan tujuan, dengarkan dulu baru bicara) dan “4 Kata Sakti” (maaf, terima kasih, permisi, tolong) melalui role play, permainan simulasi, dan diskusi ringan.	Siswa mulai menerapkan kebiasaan positif seperti antri, berbicara dengan sopan, dan saling membantu. Penggunaan “4 Kata Sakti” terlihat meningkat dalam interaksi sehari-hari di kelas.
3.	Minggu 3: Pengenalan pembelajaran kaligrafi	Siswa diperkenalkan pada seni kaligrafi Islam melalui demonstrasi sederhana menggunakan kuas dan tinta. Mereka diajak menulis kalimat “Allah” dan “Muhammad” dengan teknik dasar kaligrafi. Kegiatan dikemas secara kreatif untuk melatih fokus, kesabaran, dan apresiasi terhadap seni religius.	Siswa menunjukkan minat tinggi terhadap seni kaligrafi, mampu membuat karya kaligrafi sederhana, serta lebih teliti dan sabar dalam menyelesaikan tugas.
4.	Minggu 4: life skill cara melipat baju yang baik dan benar	Melalui demonstrasi dan praktik langsung, siswa diajarkan cara melipat baju secara rapi dan mandiri. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk lomba kecil untuk membangkitkan semangat dan rasa tanggung jawab terhadap barang pribadi.	Siswa mampu melipat baju sendiri dengan rapi, menunjukkan peningkatan kemandirian, serta antusias mengikuti kegiatan life skill yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Pembahasan

Pembahasan penelitian ini didasarkan pada kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan untuk mendukung pemahaman mengenai peningkatan karakter dan kreativitas siswa melalui pendampingan mahasiswa KKN di SDN Panyingkiran 4. Kajian ini penting untuk memperkuat

landasan konseptual serta memahami bagaimana pendekatan tersebut dapat berpengaruh terhadap perkembangan siswa.

Pada pendekatan teori karakter dan pengembangan karakter dalam pendidikan dasar, Lickona (Arifudin, 2022), karakter merupakan sifat moral dan kepribadian yang menjadi dasar dalam membentuk perilaku positif. Pengembangan karakter di sekolah dasar sangat penting karena masa ini adalah periode pembentukan dasar moral dan etika siswa. Pendidikan karakter meliputi aspek moral, sosial, dan spiritual yang harus ditanamkan sejak dini agar siswa mampu berperilaku baik dan bertanggung jawab. Dalam konteks ini, model pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai karakter harus dilakukan secara aktif dan kontekstual agar siswa mampu menginternalisasi nilai tersebut.

Adapun pada kajian kreativitas dan pengembangan kreativitas siswa, Sternberg dan Lubart (Aslan, 2025), kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan bermanfaat. Kreativitas tidak hanya berkaitan dengan kemampuan seni, tapi juga meliputi kemampuan berpikir kritis, inovatif, dan problem solving. Dalam pendidikan dasar, pengembangan kreativitas harus dilakukan melalui pengalaman yang memberi ruang ekspresi dan inovasi siswa, seperti kegiatan yang menantang dan memberi kebebasan bereksplorasi.

Pendekatan pembelajaran berbasis partisipasi dan pendampingan, Vygotsky (Ningsih, 2025), belajar terjadi melalui interaksi sosial dan pendampingan dari orang dewasa atau teman sebaya yang lebih kompeten. Pendampingan dalam konteks pendidikan adalah proses di mana individu yang lebih berpengalaman membimbing yang kurang berpengalaman agar mampu mencapai kompetensi tertentu. Dalam konteks KKN, mahasiswa sebagai pendamping dapat berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa mengembangkan karakter dan kreativitas melalui kegiatan yang bersifat kolaboratif dan inovatif.

Beberapa pengabdian terdahulu menunjukkan efektivitas pendampingan mahasiswa dalam meningkatkan karakter dan kreativitas siswa. Pengabdian oleh (Anwas, 2011) menunjukkan bahwa program pendampingan mahasiswa selama KKN mampu meningkatkan disiplin, rasa hormat, dan tanggung jawab siswa. Hasil ini diperoleh melalui kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai proyek sosial dan inovatif yang didampingi mahasiswa. Pengabdian oleh (Sabardila, 2019) menemukan bahwa kegiatan kreativitas yang difasilitasi mahasiswa, seperti lomba karya seni dan eksperimen sains, mampu meningkatkan daya inovasi dan kemampuan berpikir kritis siswa. Mereka menyatakan bahwa pendampingan mahasiswa mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang sehingga siswa lebih bersemangat mengekspresikan kreativitasnya. Pengabdian oleh (Supriani, 2025) menunjukkan bahwa program pengembangan karakter berbasis kegiatan sosial dan budaya yang didampingi mahasiswa juga efektif dalam menumbuhkan sikap empati, disiplin, dan tanggung jawab siswa di sekolah dasar.

Dari kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendampingan mahasiswa selama KKN berperan penting dalam meningkatkan aspek karakter dan kreativitas siswa. Pendekatan yang melibatkan kegiatan yang bersifat inovatif, kolaboratif, dan kontekstual mampu memperkuat proses belajar dan internalisasi nilai-nilai karakter serta kreativitas siswa.

Dengan dasar teori dan pengabdian terdahulu yang mendukung, dapat dipahami bahwa pendampingan mahasiswa KKN memiliki potensi besar dalam meningkatkan karakter dan

kreativitas siswa di sekolah dasar. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa dalam mengembangkan aspek moral dan sosial, tetapi juga memberi ruang bagi mereka untuk berinovasi dan berkreasi secara aktif. Oleh karena itu, pengabdian ini akan menggali lebih dalam bagaimana implementasi pendampingan tersebut di SDN Panyingkiran 4 dan dampaknya terhadap perkembangan siswa secara nyata.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pendampingan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SDN Panyingkiran 4, dapat disimpulkan bahwa intervensi yang dilakukan mahasiswa secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan karakter dan kreativitas siswa. Nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama mulai tampak dalam perilaku sehari-hari siswa. Di sisi lain, kreativitas siswa juga berkembang melalui partisipasi aktif dalam kegiatan seni, permainan edukatif, dan proyek inovatif yang dirancang secara menarik dan kontekstual. Kolaborasi antara mahasiswa KKN dan guru sekolah terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menyenangkan, dan berorientasi pada pembentukan pribadi yang utuh. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, disarankan agar pihak sekolah terus mengintegrasikan pendidikan karakter dan pengembangan kreativitas ke dalam proses pembelajaran sehari-hari dengan menggunakan metode yang lebih variatif dan menyenangkan. Perguruan tinggi perlu memperkuat kolaborasi dengan sekolah dasar dalam pelaksanaan program KKN, termasuk memberikan pelatihan awal kepada mahasiswa mengenai pendekatan pembelajaran yang berbasis karakter dan stimulasi kreativitas. Selain itu, kegiatan pendampingan serupa sebaiknya dikembangkan secara lebih sistematis dan berkelanjutan, bahkan melalui kemitraan jangka panjang antara kampus dan sekolah. Dukungan dari pemerintah daerah atau dinas pendidikan juga sangat penting untuk mendorong dan memperluas inisiatif semacam ini sebagai bagian dari strategi nasional dalam penguatan pendidikan karakter sejak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Dukungan tersebut mencakup pendanaan, perizinan, pendampingan, serta partisipasi aktif selama program berlangsung.

1. Ketua STIT Rakeyan Santang, yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik
2. Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) STIT Rakeyan Santang yang telah mengizinkan kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.
3. Dosen Pendamping Lapangan yang telah membantu kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik
4. SDN Panyingkiran 4 beserta seluruh guru dan anak-anak yang telah menerima dan bekerja sama dengan baik.
5. Masyarakat Desa Panyingkiran yang telah mendukung pelaksanaan program KKN ini.
6. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyukseskan program KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alammy, L. L. (2025). Peran Guru Terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Dini Di PAUD TKIT Nuralima. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(12), 4721–4736.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54443/sibatik.v4i12.3925>
- Andrivat, Z. (2024). Penggunaan Game Edukasi Digital Untuk Meningkatkan Efektivitas Motivasi Belajar Siswa Kelas III. *Jurnal Primary Edu*, 2(3), 348–363.
- Andrivat, Z. (2025). Analisis Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Tiga Sekolah Dasar. *Jurnal Primary Edu*, 3(2), 220–230.
- Anwas. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan.*, 17(5), 565–575.
- Arifudin, O. (2020). PKM Pembuatan Kemasan, Peningkatan Produksi Dan Perluasan Pemasaran Keripik Singkong Di Subang Jawa Barat. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 4(1), 21–36.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arifudin, O. (2024). Utilization of artificial intelligence in scientific writing. *Journal of Technology Global*, 1(2), 131–140.
- Arifudin, O. (2025). Dampak Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Terhadap Meningkatkan Hasil Belajar Dan Presentasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Amar*, 6(3), 629–644.
- Aslan, A. (2025). Analisis Dampak Kurikulum Cinta Dalam Pendidikan Islam Sebagai Pendidikan Transformatif Yang Mengubah Perspektif Dan Sikap Peserta Didik: Kajian Pustaka Teoritis Dan Praktis. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 3(1), 83–94.
- Awaludin, A. (2023). Strategi Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Di PAUD Cendekia Muslim. *Plamboyan Edu*, 1(3), 257–269.
- Fajri & Mirsal. (2021). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar. *At-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31958/atjpi.v2i1.3289>
- Hariandi et al. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12).
<https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3328>
- Juhadi, J. (2020). Pendampingan Peningkatan Inovasi Produk Makanan Khas Subang Jawa Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1094–1106.
- Kartika, I. (2023). Pengabdian Masyarakat Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pendidikan Agama Islam Di Wilayah Perkotaan. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(3), 153–167.
- Kartika, I. (2024). Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Penulisan Book Chapter Sebagai Bagian Dari Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 2(3), 241–255.
- Kartika, I. (2025). Peningkatan Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Menuju Sekolah Berbasis Nilai. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 3(2), 77–91.
- Mayasari, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 1(1), 47–59.

- Mayasari, A. (2025). Implementasi Program Goal Setting Berbasis Partisipatif dalam Pengembangan Karakter Visioner Anak Sekolah di Desa Warnasari, Pangalengan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 5(6).
- Muslim. (2023). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Karakter Religius Pada Peserta Didik. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 917–932.
- Ningsih, I. W. (2025). Relevansi Moderasi Beragama Dalam Manajemen Pendidikan Islam Di Indonesia: Strategi Membangun Karakter Toleran Dan Inklusif. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(11), 3605–3624.
- Nita, M. W. (2025). Pelatihan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 3(1), 19–28.
- Nur Latifah et al. (2021). Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar (Sebuah Studi Pustaka). *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.15051>
- Rusmana, F. D. (2020). Inovasi Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Dodol Nanas Di Subang Jawa Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 408–417.
- Sabardila. (2019). Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Penghijauan pada Siswa MIM Derasan Sempu, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan.*, 1(2), 35-41.
- Supriani, Y. (2025). Pelatihan Pembuatan Minuman Sehat Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 3(1), 85–95.
- Supriatna, U. (2025). Perencanaan Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Tahsinia*, 6(12), 1986–1999.
- Wahrudin, U. (2020). Pendampingan UMKM Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Dan Hasil Penjualan Opak Makanan Khas Jawa Barat. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 313–322.